

Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

AZNURIYANDI¹, DWIKA LODIA PUTRI², NURMANSYAH³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : aznuriyandi.riyan@gmail.com

Abstract: The purpose of this community service program is to provide knowledge and skills regarding financial management to UMKM in the Bencah Lesung Village Tenayan Raya District Pekanbaru City. The specific target is to provide knowledge and skills to UMKM in business development through training and guidance in improving financial management. The prospects for developing UMKM are assessed based on financial analysis. The plan for community service activities is to conduct socialization to UMKM actors, prepare training equipment that supports the success of community service, provide guidance to UMKM actors in preparing financial reports, conduct training in improving knowledge and skills both through workshops and other activities, and monitoring and evaluating activities to support the success and sustainability of the business.

Keywords: *Training, Development of Financial Management Accounting*

Meskipun jumlah pelaku UMKM cukup banyak dan memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional, namun sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Secara umum, persoalan yang dihadapi oleh UMKM meliputi akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan keuangan, aspek legal dan perpajakan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan khususnya UMKM. Hal ini disebabkan para pelakunya dihadapkan pada masalah sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi walaupun dalam hal ini standar yang digunakan bersifat dasar dan sederhana. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat transaksinya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Adanya laporan keuangan/akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (a) UMKM dapat mengetahui

kinerja keuangan perusahaan terutama tingkat perputaran usaha dan modal; (b) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan antara keuangan usaha dan keuangan pemilik; (c) UMKM dapat mengetahui posisi arus kas baik sumber maupun penggunaannya; (d) UMKM dapat membuat perencanaan anggaran yang tepat; (e) UMKM dapat menghitung pajak; dan (f) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Banyak para pelaku UMKM mengelola usahanya dengan dasar kemampuan yang kurang memadai terutama aspek pengelolaan keuangan tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan catatan seadanya serta *insting* dan pengalaman saja. Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan. Padahal itu merupakan aspek yang sangat vital dan sangat penting dalam

membangun dan mengembangkan usaha karena kelanjutan UMKM dinilai dari tolak ukur kinerja keuangannya.

METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra UMKM Dapur Bisnis Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Metode Ceramah, Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha; Metode Tutorial, Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas; Metode Diskusi, Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah dijalani oleh UMKM.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan mitranya kelompok pelaku UMKM di Kecamatan Tenayan Raya. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan berjumlah 20 orang dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA dengan usia 25 – 40 tahun.

Tim pelaksana terdiri dari 3 orang dengan peran masing-masing, Ketua Tim (Dwika Lodia Putri. SE.,M.Ak) memberikan materi tentang manajemen keuangan, sedangkan anggota Tim (Drs. Nurmansyah, SR., Bsc., MM) memberikan materi pengembangan usaha dan Aznuriyandi. SE.,M.Si, memberikan materi pemasaran.

Pada Dasarnya para peserta antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, kita juga maklum dengan keterbatasan kemampuan nalar yang belum terarah untuk memulai usaha sampingan yang akan mendatangkan keuntungan atau meningkatkan pendapatan keluarga. Maka dalam memberikan pelatihan

Manajemen Keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing yang dapat memenuhi pangsa pasar, materi dan bahan pembekalan kita harus mengulang mengulang sampai mereka dapat memahaminya dengan bahasa yang sangat sederhana.

Dari hasil ceramah, diskusi, tanya jawab, kami tim dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar sudah memahami tentang bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga serta meraih pangsa pasar, hal ini dapat dilihat dari hasil quisioner setelah mendapatkan pembekalan dan materi tentang bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga untuk meraih pangsa pasar. Tim dapat meyakinkan bahwa meskipun mereka sebagai pelaku UMKM, dengan adanya waktu luang dan kemampuan untuk maju dan bisa membantu ekonomi keluarga, dari pelaku UMKM dapat berkreasi dari pengabdian yang telah dilakukan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan quisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang pelatihan manajemen keuangan, dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Komponen Kuesioner | Alternatif Jawaban | | |
|----|---|--------------------|-----|------|
| | | T | N | Y |
| 1. | Pengetahuan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha | 40% | – | 60% |
| 2. | Pengetahuan cara pembuatan produk keripik tempe sagu hezel | 90% | – | 10% |
| 3. | Praktek | – | – | 100% |
| 4. | Pengetahuan nara sumber/pelaksana kegiatan | – | – | 100% |
| 5. | Minat peserta untuk mengembangkan pembuatan produk keripik tempe sagu hezel | 10% | 15% | 75% |

Keterangan: T = Tidak. N = Netral .
Y = Ya

Sumber: Data Olahan 2020

PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan ceramah, dimana ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta bagaimana cara mudah dan efektif dalam pengelolaan keuangan UMKM. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan cara mudah dan efektif dalam pengelolaan keuangan UMKM pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul; Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat; Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjutnya; Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha dan cara mudah dan efektif dalam pengelolaan keuangan UMKM serta manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian.

SIMPULAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah pelatihan manajemen usaha, pelatihan produksi, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan administrasi serta pendampingan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara pemberian pembekalan tentang meningkatkan pendapatan UMKM dan pemasaran dengan cara mudah dan efektif dalam pengelolaan keuangan. Para peserta sebelum diadakan pembekalan tentang kewirausahaan dan Pemasaran Produk tentang meningkatkan pendapatan UMKM banyak yang belum memahami arti pentingnya keahlian yang dimiliki untuk dapat membuka peluang agar dapat meraih pangsa pasar. Dan setelah dilakukan pembekalan tentang kewirausahaan dan pemasaran dengan cara mudah dan efektif

dalam pengelolaan keuangan, mereka mulai memahami meskipun sulit untuk dapat menerapkannya, karena pemikiran para UMKM dari kelompok mitra tersebut bahwa berwirausaha dan memasarkan Produk membutuhkan modal yang besar. Sedangkan menurut mereka hanya kemampuan keahlian yang mereka miliki saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin Keu LSM. Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM: <http://keuanganlsm.com/pengelolaan-keuangan-bagi-ukm/Diakses> pada 25 Februari 2017.
- Baskoro, F.M. 2014. Lima Tips Cerdas Mengelola Keuangan UMKM. <http://www.beritasatu.com/ekonomi/173156-lima-tips-cerdasmengelola-keuangan-ukm.html>. Diakses pada 25 Februari 2017.
- Sagoro, E.M. 2012. *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta. AB. Publiser.
- Warsono, S. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta. Asgard Chapter.